

# **PENGARUH SALINTAS YANG BERBEDA TERHADAP KULTUR PAKAN ALAMI *Thalassiosira sp.* SKALA INTERMEDIET**

## **RINGKASAN**

**Oleh**

**Ronal Muahirin**

**Rio Yusufi subhan. S.P.i., M.Si. selaku Pembimbing I dan  
Aldi Huda Ferdian. S.P.i., M.Si. selaku Pembimbing II**

Pakan alami merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan suatu usaha pembenihan udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*). Pakan alami memiliki kandungan gizi yang lengkap, mudah dicerna, tidak menyebabkan penurunan kualitas air dan dapat meningkatkan daya tahan terhadap penyakit. Jenis fitoplankton yang digunakan salah satunya *Thalassiosira sp.* yang memiliki kandungan nutrisi tinggi dan memenuhi pertumbuhan larva udang vannamei. Tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui tingkat kepadatan sel, populasi puncak, konstanta pertumbuhan harian (SGR) dan parameter kualitas air pada kultur *Thalassiosira sp.* skala intermediet menggunakan salinitas yang berbeda. Kegiatan ini tugas akhir ini dilaksanakan di CV. Manunggal Rasa dengan menggunakan tiga perlakuan dengan dua ulangan yaitu salinitas 28 ppt, 30 ppt dan 32 ppt. Populasi puncak tertinggi terdapat pada perlakuan salinitas 28 (ppt) dengan jumlah rata-rata  $40 \times 10^4$  sel/mL dan populasi terendah pada perlakuan salinitas 32 (ppt) dengan jumlah rata-rata  $35,5 \times 10^4$  sel/mL. Konstanta pertumbuhan harian (SGR) tertinggi pada perlakuan salinitas 28 (ppt) dengan SGR rata-rata 0,28 sel/ml/hari dan terendah pada perlakuan salinitas 32 (ppt) dengan SGR rata-rata 0,14 sel/mL/hari dan Fase kematian terjadi pada hari ke-7 ditandai dengan penurunan jumlah populasi sel di *Thalassiosira sp.* Hasil kegiatan menunjukkan bahwa semakin tinggi salinitas maka semakin rendah hasil dari parameter yang diuji.

Kata kunci: Pakan alami, Salinitas, *Thalassiosira sp.*